

SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PEMERASAN DENGAN
ANCAMAN DALAM PEMBANGUNAN PROPERTI DI KOTA PADANG
(STUDI DI KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana*



Oleh :

KEVIN LIE

1910113155

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing :

Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H.,M.H

Dr. Edita Elda, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 14/PK-IV/V/2023

PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PEMERASAN DENGAN ANCAMAN DALAM PEMBANGUNAN PROPERTI DI KOTA PADANG (STUDI DI KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG)

*(Kevin Lie, 1910113155, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, ix
+ 89 Halaman, Tahun 2023)*

ABSTRAK

Tindak pidana pemerasan adalah bagian dari penyimpangan sosial yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang disertai dengan tindakan kekerasan maupun dengan pengancaman. Tindak pidana pemerasan dengan ancaman ini marak terjadi di Kota Padang dalam pembangunan properti. Di Indonesia, istilah “properti” identik dengan real estate, rumah, tanah, ruko, gedung, atau gudang. warga di Kota Padang akan merasa was-was dan bahkan memberikan efek traumatis dalam melakukan pembangunan maupun renovasi properti milik mereka. pihak kepolisian memiliki tanggung jawab untuk menanggulangi seluruh pelaku tindak pidana dalam bentuk upaya maupun pencegahan dan melakukan penindakan berupa penegakan hukum. Maka dari itu terdapat permasalahan dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti oleh kepolisian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimanakah penegakan hukum terhadap tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti di Kota Padang? 2. Apa sajakah kendala yang dihadapi oleh kepolisian dalam upaya penegakan hukum tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti di Kota Padang? 3. Bagaimanakah upaya kepolisian dalam mengatasi kendala dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti di Kota Padang? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang didukung dengan penelitian dilakukan di Kepolisian Resor Kota Padang dan mewawancarai narasumber yang terdiri dari korban dari tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti milik mereka. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti yang dilakukan oleh pihak kepolisian dengan 2 cara yaitu: 1. Penegakan secara represif yaitu penindakan 2. Penegakan secara preventif yaitu pencegahan. Berbagai macam kendala yang dihadapi Kepolisian Resor Kota Padang meliputi keterbatasan personil, masyarakat memaklumi praktek tindak pidana pemerasan dengan ancaman, tindak pidana sering terjadi di pelosok daerah dan minimnya pelaporan dari masyarakat. Kepolisian gencar melakukan kerjasama dengan pemerintah, pihak kampus dan melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat sebagai upaya dalam mengatasi kendala dalam penegakan hukum tindak pidana pemerasan dengan ancaman dalam pembangunan properti.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pemerasan, Pengancaman, Properti, Kepolisian